

DAFTAR ISI

Tesis	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
A. Identifikasi.....	10
B. Swafoto.....	12
C. Komposisi Bibir	12
D. Metode Pengambilan Dokumentasi Sidik Bibir.....	13
E. <i>Cheiloscopy</i>	17
F. Sejarah <i>Cheiloscopy</i>	17
G. Ruang Lingkup <i>cheiloscopy</i>	20
H. Peranan Sidik Bibir Dalam Kasus Pidana	20
I. Penelitian Tentang Sidik Bibir	21
J. Klasifikasi Sidik Bibir.....	23
K. Analisis Pola Sidik Bibir Dengan Jenis Kelamin.....	28
L. Analisis Pola Sidik Bibir Dengan Populasi Kaukasoid, Negroid, dan Mongoloid	29
M. Populasi Australomelanesoid	30
N. Karakteristik Wajah Dari Setiap Populasi.....	31
O. Kerangka Teori.....	32
P. Kerangka Konsep	33
Q. Hipotesis.....	33
BAB III	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Sampel Penelitian	34
D. Besar Sampel Penelitian.....	35
E. Kriteria Responden Penelitian.....	36
1. Kriteria inklusi	36
2. Kriteria eksklusi	37

F.	Identifikasi Variabel Penelitian	37
G.	Definisi Operasional	38
H.	Cara Penelitian	39
I.	Analisa Data	43
J.	Pengendalian Penyimpangan Protokol	44
K.	Keterbatasan Penelitian	45
L.	Pertimbangan Etik	45
M.	Organisasi Penelitian	46
BAB IV	47
A.	Karakteristik Umum dan Frekuensi Distribusi Pola Sidik Bibir	47
B.	Uji Konsistensi Cohen's Kappa	48
C.	Perbedaan Proporsi Pola Sidik Bibir Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Populasi Mongoloid di Indonesia Dari Foto Wajah Individu	50
D.	Perbedaan Proporsi Pola Sidik Bibir Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Populasi Australomelanosoid di Indonesia Dari Foto Wajah Individu	52
E.	Perbedaan Proporsi Pola Sidik Bibir Antara Populasi Mongoloid dan Australomelanosoid di Indonesia Dari Foto Wajah Individu	54
F.	Aneka Ragam Ras Manusia, Flogenetik, dan Mengapa Pola Sidik Bibir Pada Laki-Laki Tampak Seragam Dibandingkan Perempuan	56
BAB V	63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64
PUSTAKA	66
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Metode estimasi jenis kelamin dari metode odontology dan antropologi (Capitaneanu, <i>et al.</i>, 2017).....	11
Gambar 2.	Bagan parameter teoritis odontologi dalam memperkirakan jenis kelamin (Capitaneanu, <i>et al.</i>, 2017).....	11
Gambar 3.	Bagan parameter antropologi dalam memperkirakan jenis kelamin (Capitaneanu, <i>et al.</i>, 2017).....	12
Gambar 4.	Bahan dan prosedur pengambilan sidik bibir metode lipstick (Prabhu, <i>et al.</i>, 2010).....	14
Gambar 5.	Bahan dan prosedur pencetakan sidik bibir menggunakan alginate (Prabhu, <i>et al.</i>, 2010).....	15
Gambar 6.	Bahan yang digunakan pada metode pencetakan menggunakan polyvinyl siloxane (Prabhu, <i>et al.</i>, 2010).....	15
Gambar 7.	Skema sidik bibir Suzuki dan Tsuchiha (Suzuki dan Tsuchihashi, 1970).....	25
Gambar 8.	Divisi bagian atas dan bawah bibir menurut klasifikasi Renaud (Pereira, Cristiana Palmela, Mendonça Maria Cristina, dan Pedrosa Frederico, 2012).	25
Gambar 9.	Skema Klasifikasi Renaud (Pereira, Cristiana Palmela, Mendonça Maria Cristina, dan Pedrosa Frederico, 2012).	26
Gambar 10.	Contoh foto wajah responden tampak depan dengan skala 3:4 (64MP).	40
Gambar 11.	Contoh foto bibir responden tampak depan dengan skala 3:4 (64MP)	40
Gambar 12.	Tabel ketersediaan dan hasil pola sidik bibir responden	41
Gambar 13.	Pembacaan alur pola sidik bibir	42
Gambar 14.	Langkah Penelitian.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pola sidik bibir antar jenis kelamin dan populasi.....	7
Tabel 2.	Adaptasi klasifikasi sidik bibir Martin Santos (Kasprzak, 1990).23	
Tabel 3.	Adaptasi klasifikasi sidik bibir Suzuki dan Tsuchihashi (Suzuki dan Tsuchihashi, 1970).	24
Tabel 4.	Klasifikasi Renaud (Pereira, Cristiana Palmela, Mendonça Maria Cristina, dan Pedrosa Frederico, 2012).....	26
Tabel 5.	Tipe alur Afchar-Bayat (Pereira, Cristiana Palmela, Mendonça Maria Cristina, dan Pedrosa Frederico, 2012).	27
Tabel 6.	Klasifikasi sidik bibir Oviedo dan Meira (diadaptasi dari Pereira)(Pereira, Cristiana Palmela, Mendonça Maria Cristina, dan Pedrosa Frederico, 2012).....	27
Tabel 7.	Hasil penelitian hubungan alur sidik bibir dengan jenis kelamin (Jaishankar, <i>et al.</i>, 2010).	29
Tabel 8.	Karakteristik wajah dari setiap populasi (Hosoi, <i>et al.</i>, 2004).	31
Tabel 9.	Karakteristik Umum dan Frekuensi Distribusi Pola Sidik Bibir Populasi Mongoloid dan Australomelanesoid di Indonesia	48
Tabel 10.	Uji Konsistensi Cohen's Kappa Pada Pola Sidik Bibir	49
Tabel 11.	Pola Sidik Bibir Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Populasi Mongoloid di Indonesia	51
Tabel 12.	Pola Sidik Bibir Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Populasi Australomelanesoid di Indonesia.....	53
Tabel 13.	Pola sidik bibir antara populasi Mongoloid dan Australomelanesoid di Indonesia.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Formulir Penelitian	74
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Komite Etik dari FKMK UGM.....	78
Lampiran 3.	Data analisis Uji Konsistensi Cohen's Kappa Pada Pola Sidik Bibir	79
Lampiran 4.	Data analisis karakteristik umum	80
Lampiran 5.	Data analisis <i>Chi-Square</i> perbedaan sidik bibir antara populasi Mongoloid dan Australomelanesoid	81
Lampiran 6.	Data analisis <i>Chi-Square</i> perbedaan sidik bibir antara laki-laki dan perempuan pada populasi Mongoloid dan Australomelanesoid.....	82
Lampiran 7.	Foto wajah dan bibir responden populasi Mongoloid.....	83
Lampiran 8.	Foto wajah dan bibir responden populasi Australomelanesoid	84